

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PELATIHAN K3 TERHADAP PERUBAHAN SIKAP  
PEKERJA DALAM MENGGUNAKAN APD DI PT. ADI SATRIA ABADI  
PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan  
Masyarakat



**Disusun oleh**

**Fransiska Bili**

**KM.1600510**

**PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA  
2020**





## SKRIPSI

### EFEKTIFITAS PELATIHAN K3 TERHADAP PERUBAHAN SIKAP PEKERJA DALAM MENGGUNAKAN APD DI PT. ADI SATRIA ABADI, PIYUNGAN BANTUL, YOGYAKARTA

Disusun dan Diajukan :

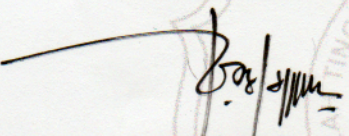
Fransiska Bili


KM.16.00510

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal 16 Oktober 2020


Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc

  
Sugiman, SE., M.P.H

Penguji

  
Siti Uswatun Chasanah, S.K.M. M. Kes

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk  
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta 06 November 2020



Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.





## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fransiska Bili  
NIM : KM.16.00510  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)  
Minat Studi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Angkatan : 2016

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan Skripsi dengan judul :

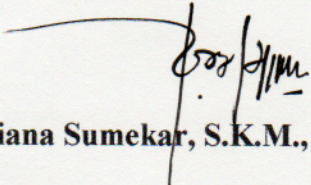
### **EFEKTIFITAS PELATIHAN K3 TERHADAP PERUBAHAN SIKAP PEKERJA DALAM MENGGUNAKAN APD DI PT. ADI SATRIA ABADI, PIYUNGAN BANTUL, YOGYAKARTA**

Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiapt, maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan, pencabutan ijazah serta gelar yang melekat.

Mengetahui

Ketua Dewan Penguji

  
Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc

Yang menyatakan



Fransiska Bili





## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul **“Efektivitas Pelatihan K3 Terhadap Perubahan Sikap Pekerja dalam Menggunakan APD di PT. Adi Satria Abadi, Piyungan Bantul, Yogyakarta”**.

Penelitian ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yoyakarta.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program studi Kesehatan Masyarakat (S1).
3. Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Sugiman, SE., M.P.H. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga penelitian ini dapat terselesaikan.



5. Siti Uswatun Chasanah, S.KM. M. Kes selaku penguji, atas kesabaran dan meluangkan waktu dalam membimbing dan memberi masukan serta memberi semangat selama proses penyusunan skripsi.
6. Agus Setiyawan selaku direktur PT. Adi Satria Abadi Piyungan Bantul Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan sebagai lokasi penelitian
7. Kedua orang tua (Petrus B. Dima dan ibu Veronika K. Kaka, dan seluruh keluarga besar wanno rangge/puuredapa) yang telah memberikan doa serta dukungan dengan tulus baik secara moral maupun material dalam menuntut ilmu, sehingga penyusunan penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Terimakasih buat teman-teman yang sudah membantu dan selalu memberi motivasi dan dorongannya, Alfonsa Kaka, Maria S.S. Lengari, Virginia S. Wangge, Hironimus D. Liti, Marsel Kaleka, dan yang spesial Turriz Moniz
9. Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Yogyakarta, September 2020

Penulis



# EFEKTIFITAS PELATIHAN K3 TERHADAP PERUBAHAN SIKAP PEKERJA DALAM MENGGUNAKAN APD DI PT. ADI SATRIA ABADI, PIYUNGAN BANTUL, YOGYAKARTA

Fransiska Bili<sup>1</sup> Ariana Sumekar<sup>2</sup> Sugiman<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Alat Pelindung Diri (APD) adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang lain di sekelilingnya. Perusahaan atau pelaku usaha yang mempekerjakan pekerja atau buruh memiliki kewajiban menyediakan APD di tempat kerja sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) atau standar yang berlaku. Perusahaan harus mengumumkan secara tertulis dan memasang rambu-rambu mengenai kewajiban penggunaan APD di tempat kerja (Buntarto, 2015).

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui pengaruh pelatihan keselamatan kesehatan dan kerja (K3) Terhadap perubahan sikap pekerja dalam menggunakan APD di PT. Adi Satria Abadi Piyungan Bantul Yogyakarta

**Metode Penelitian :** Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode *Quasi Eksperimen (eksperimen semu)* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest*, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 67 responden dan Teknik pengambilan sampel adalah *purposive Sampling* mendapatkan sampel sebanyak 40 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan media leaflet dan analisa data *paired t-test*.

**Hasil :** Berdasarkan hasil uji Normalitas yang didapatkan dari presikap dengan nilai Sig 0,29 dan post Sikat dengan nilai sig 0,37. Dan hasil uji paired t-test terhadap perubahan sikap pekerja dalam menggunakan APD dengan nilai p value  $0,000 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap pekerja dalam menggunakan APD

**Kesimpulan :** Ada Perbedaan Sikap Pekerja dalam menggunakan APD sebelum dan sesudah diberikan pelatihan di PT. Adi Satria Abadi, Piyungan Bantul, dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$

**Kata Kunci :** Pelatihan K3, Sikap Pekerja

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta



**EFFECTIVENESS OF K3 TRAINING AGAINST CHANGES IN WORKERS'  
ATTITUDES IN USING PPE IN PT. ADI SATRIA ABADI, PIYUNGAN  
BANTUL, YOGYAKARTA**

**Fransiska Bili<sup>1</sup> Ariana Sumekar<sup>2</sup> Sugiman<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

**Background:** Personal Protective Equipment (PPE) is a completeness that must be used when working according to the dangers and risks of work to maintain the safety of the workers themselves and others around it. Companies or business actors that employ workers or laborers have an obligation to provide PPE in the workplace according to the Indonesian National Standard (SNI) or applicable standards. Companies must announce in writing and put up signs regarding mandatory use PPE at work (Buntarto, 2015).

**Research Objective:** To find out the effect of health and occupational safety training (K3) on changes in workers' attitudes in using PPE in PT. Adi Satria Abadi, Piyungan Bantul Yogyakarta

**Research Method:** This type of research is quantitative research, using quasi-experiment method with the design of one group pretest-posttest research, The population in this study is 67 respondents and sampling technique is purposive Sampling gets a sample of 40 respondents. Data retrieval using questionnaires with media leaflets and analysis of data paired t-test.

**Result :** Based on the results of the normality test obtained from pre attitude with a Sig value of 0.29 and post attitude Brush with a sig value of 0.37. And the results of the paired t-test on changes in workers' attitudes in using PPE with a p value of  $0.000 > 0.05$ . This shows that there are differences in workers' attitudes in using PPE

**Conclusion:** There are differences in workers' attitudes in using PPE before and after being given training at PT. Adi Satria Abadi, Piyungan Bantul, with a significant value of  $0.000 < 0.05$

**Keywords :** K3 Training, Worker Attitudes

<sup>1</sup>Student of the S1 Public Health Study Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturers of the S1 Public Health Study Program of STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturers of the S1 Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Ruang lingkup.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Telaah Pustaka.....	12
1. Keselamatan dan kesehatan kerja.....	12
2. Penggunaan APD.....	19
B. Kerangka Teori.....	37
C. Kerangka Konsep.....	38
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	40
B. Waktu dan Tempat.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	43
E. Alat Penelitian.....	44



F. Jalannya Penelitian.....	45
G. Analisis Data .....	46
H. Jadwal Penelitian .....	48
BAB IV PEMBAHASAN .....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan .....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN .....	67

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional .....	44
Tabel 2. Kisi –Kisi Kuesioner.....	45
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur....	52
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	53
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	53
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir .....	54
Tabel 7 Sikap pekerja dalam menggunakan APD sebelum dan sesudah pemberian leaflet.....	54
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan dan sikap .....	55
Tabel 9. Hasil Analisis Responden berdasarkan <i>paired t-test</i> sikap.....	56



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	37
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal pelaksanaan penelitian.....	68
Lampiran 2. Surat Permohonan menjadi Pembimbing.....	69
Lampiran 3. Surat Permohonan Studi Pendahuluan.....	70
Lampiran 4. Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	71
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian.....	72
Lampiran 6. Leaflet Penelitian.....	73
Lampiran 7. Protokol Penelitian.....	75
Lampiran 8. Lembar Informasi Kepada Responden.....	76
Lampiran 9. Surat permohonan menjadi Responden.....	78
Lampiran 10. Surat persetujuan Menjadi Responden.....	79
Lampiran 11. Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	80
Lampiran 12. Kuesioner Penelitian.....	81
Lampiran 13. Hasil Analisis data variabel umur, jenis kelamin, masa kerja, pendidikan terakhir.....	82
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas Data.....	83
Lampiran 15. Hasil Uji Paired t test.....	84
Lampiran 16. Master Data Penelitian.....	85
Lampiran 17. Data Sikap Responden Sebelum Diberikan Pelatihan.....	86
Lampiran 18. Data Sikap Responden Sesudah Diberikan Pelatihan.....	88



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin kebutuhan dan kesempatan baik jasmani maupun rohani. Keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan dapat memberikan pekerjaan yang nyaman dan aman bagi para pekerja. Pekerja dikatakan aman jika yang dilakukan oleh pekerjaannya, risiko yang mungkin muncul dapat dihindari. Pekerjaan dikatakan nyaman jika para pekerja yang bersangkutan dapat melakukan pekerjaan dengan merasa nyaman dan aman (Sucipto, 2014).

Tingkat kepedulian dunia usaha terhadap keselamatan dan kesehatan kerja masih rendah, padahal karyawan adalah asset penting perusahaan. Program-program keselamatan kerja pun sering menempati prioritas terendah dari yang terakhir bagi manajemen perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja bukanlah segala-galanya, namun tidak disadari bahwa tanpa kecelakaan kerja berupa kematian yang dialami oleh tenaga kerja (Budiono, 2003).

*Estimasi international organization* mencapai sebesar 80-85% pekerja tidak menggunakan Alat Pelindungan Diri (APD) pada saat bekerja sehingga ini bisa menyebabkan kecelakaan kerja. Indonesia termasuk perilaku penggunaan APD yang rendah 90% di bandingkan Negara-negara Asia lain sehingga kecelakaan kerja di Indonesia masih tergolong tinggi (Sumarna, 2013).

*Estimasi International Organization (ILO)*, mencatat sebanyak 1,1 juta pekerja meninggal dunia akibat kecelakaan kerja ataupun penyakit akibat kerja tiap tahunnya sekitar 300.000 kematian terjadi dari 250 juta kecelakaan dan sisanya adalah kematian karena penyakit hubungan pekerjaan, dimana diperkirakan terjadi 160 juta penyakit akibat hubungan diakibatkan kelainan atau kesadaran periku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang masih rendah (Ruhyadi , 2008).

Kecelakaan kerja yang diakibatkan karena perilaku kesadaran penggunaan APD yang tidak aman di Indonesia pada tahun 2011, pemerintah mencatat 54,398 kasus. Angka tersebut masih relatif tinggi dibandingkan dari Negara-negara lain (Arono, 2011). Di Indonesia, setiap tujuh detik terjadi satu kasus kecelakaan kerja (Dauliy, 2010). Jawa Timur mencapai peringkat ketiga paling banyak dalam jumlah kecelakaan kerja selama 2010-2011 dengan catatan sebanyak 26 ribu kasus. Kabupaten Malang mencatat pada tahun 2012, angka kecelakaan kerjayang terjadi mencapai 215 kasus (Ritamtama, 2013).

Kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor utama tindakan tidak aman (*unsafe action*) seperti tingkah laku atau perbuatan yang akan menyebabkan kecelakaan dan kondisi yang tidak aman (*unsafe condition*) yaitu keadaan yang akan menyebabkan kecelakaan (Budiono, 2003). hal yang menjadi penyebab kecelakaan kerja yaitu perilaku yang tidak aman dan kondisi lingkungan yang tidak aman, berdasarkan data pelatihan tenaga kerja, penyebab kecelakaan yang pernah terjadi sampai saat ini adalah diakibatkan oleh perilaku yang tidak aman antara lain sembrono dan tidak hati-hati, tidak



mematuhi peraturan, tidak mengikuti standar prosedur kerja rendahnya kesadaran untuk memakai Alat Pelindung Diri (Daryanto, 2013).

Alat pelindung diri adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang lain di sekelilingnya. Peraturan APD di buat oleh pemerintah sebagai pelaksanaan ketentuan perundang-undangan nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Perusahaan atau pelaku usaha yang mempekerjakan pekerja atau buruh memiliki kewajiban menyediakan APD di tempat kerja sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) atau standar yang berlaku. Perusahaan harus mengumumkan secara tertulis dan memasang rambu-rambu mengenai kewajiban penggunaan APD di tempat kerja (Buntarto, 2015).

Ketika bahaya tidak dapat dihilangkan atau di kontrol secara memadai, maka alat pelindung diri dapat digunakan pada saat melakukan pekerjaan di area berbahaya tersebut. Alat Pelindungan Diri harus dianggap sebagai tingkat terakhir dari perlindungan ketika semua metode lainnya tidak tersedia atau pemakaian APD harus dianggap sebagai garis pertahanan terakhir dan hanya akan digunakan ketika pengendalian mesin menjadi sulit dan tidak efektif. Namun alat pelindung diri dapat digunakan sesuai dengan potensi bahaya yang ada ditempat kerja dan lingkungan kerja. Kepatuhan tenaga kerja dalam penggunaan APD dapat mengurangi risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja, yaitu dengan patuh terhadap peraturan yang telah disepakati perusahaan dalam mengurangi resiko kecelakaan kerja (Arifin, 2013)

Alat Pelindung Diri berperan penting terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, dalam pembangunan nasional, tenaga kerja memiliki peranan dan kedudukan yang penting sebagai pelaku pembangunan. Sebagai pelaku pembangunan, perlu dilakuakn upaya-upaya perlindungan baik dari aspek ekonomi, politik, sosial, teknis, dan medis dalam mewujudkan kesejahteraan tenaga kerja. Terjadinya kecelakaan kerja dapat mengakibatkan korban jiwa, cacat, kerusakan peralatan, menurunnya mutu dan hasil produksi, terhentinya proses produksi, kerusakan lingkungan, dan akhirnya akan merugikan semua pihak (Anizar, 2009).

Berdasarkan beberapa penelitian, menjelaskan kecelakaan kerja banyak terjadi akibat perilaku yang tidak aman atau *usafety behavior* dimana angkanya mencapai 80-90% (Setiawan, 2009). Hasil riset NS (*National Cireulation Service*) tahun 2009 menunjukkan bahwa penyebab kecelakaan kerja 80% adalah *unsafety behavior*, 10% karena *unsave condition* dan 2 tidak diketahui penyebabnya. Dalam penelitian Sholihin (2013) menjelaskan perilaku keselamatan memiliki hubungan sikap dan pengetahuan karyawan sehingga karyawan dapat terhindar dari *unsave behavior*, akibat dari kurangnya pengetahuan dan sikap karyawan yang kurang baik akan menimbulkan risiko terjadi kecelakaan kerja.

Dalam usaha menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan pemenuhan terhadap target produk maka perlu ditunjang dengan peralatan yang modern. Namun dengan penggunaan peralatan yang modern tersebut pasti akan muncul adanya bahaya bagi operatornya maupun karyawan

lainnya, disamping itu juga dapat mempengaruhi atau membahayakan lingkungan maupun masyarakat sekitar. Faktor sumber daya manusia merupakan aset utama yang menentukan keberhasilan proses produksi, sehingga perlu diberikan perlindungan kerja yang sebaik baiknya agar dapat menunjukkan penampilan kerja yang baik yang akan tercermin dalam tingkat produktifitas kerja yang tinggi (Suma'mur, 2009).

Perusahaan kulit PT. Adi Satria Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri penyamakan kulit mentah menjadi kulit setengah jadi yang berlokasi di Desa Banyakan, Kelurahan Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul DIY dan menempati lahan seluas  $\pm 10.000$  m<sup>2</sup> dengan luas bangunan  $\pm 19,600$  m<sup>2</sup>. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang memproduksi bahan kulit setengah jadi yakni *pickle* dan *white blue* menjadi bahan kulit jadi (tersamak) yang khusus diarahkan untuk produk sarung tangan golf, baik dalam negeri maupun kualitas ekspor.

Perusahaan ini mempunyai jumlah pekerja sekitar 216 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Waktu kerja di PT. Adi Satria Abadi adalah 6 hari kerja dan lama kerja 8 jam per hari dengan total kerja 48 jam per minggu yang tersebar di beberapa tempat produksi dan beroperasi setiap hari tanpa shif. Bahan baku yang diperoleh dari pemasok lokal serta di impor dari luar negeri. Fasilitas pendukung yang terdapat di perusahaan ini meliputi unit laboratorium pengembangan dan instalasi pengolahan limbah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 5 Februari 2020 di PT. Adi Satria Abadi terdapat 216 pekerja yang terdiri dari produksi



basah 149 pekerja dan produksi kering 67 pekerja. Proses produksi basah meliputi dari persiapan bahan baku, pengolahan produksi sampai tahap finishing. Proses pengolahan meliputi proses produksi *wet blue* (basah) yang meliputi proses *tanning* (penyamakan), proses pemerahan, proses *shaving* (pengetaman), proses *Dying* (pewarnaan/pengecatan), proses pemerahan, proses *setter* (perataan) dan produksi kering yang meliputi proses *hunging* (penjemuran), proses *milling*, proses *stacking*, proses *folishing* (pengkilapan), proses *toggling* (pementangan). Setelah melakukan wawancara dan observasi dengan salah satu pekerja PT Adi Satria Abadi di dapatkan bahwa untuk pekerja produksi basah semua sudah menggunakan APD sedangkan pekerja bagian produksi kering belum semuanya menggunakan APD.

Hasil wawancara dengan responden didapatkan bahwa mereka sudah mengetahui tentang alat pelindung diri di tempat kerja, baik macam APD, dan tujuan penggunaan APD. Tetapi sebagian pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri seringkali dianggap tidak penting ataupun menganggap remeh oleh para pekerja, terutama pada pekerja yang bekerja pada area yang berbahaya. Padahal penggunaan alat pelindung diri ini sangat penting dan berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pekerja. Bahaya yang tidak menggunakan APD di PT Adi Satria Abadi akan berisiko terhadap penyakit akibat kerja (PAK) seperti gangguan paru-paru, akibat menghirup udara yang tercemar, akibat penggunaan bahan kimia. mata dan kulit, luka fisik dan stress, terbatasnya tempat kerja, terpeleset, dan tertimpa barang (Umar, 2001). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang

efektivitas pelatihan K3 terhadap perubahan sikap pekerja dalam menggunakan APD.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah pemberian pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap perubahan sikap dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)” di PT. Adi Satria Abadi Piyungan Bantul Yogyakarta.

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Terhadap perubahan sikap pekerja dalam menggunakan APD di PT. Adi Satria Abadi, Piyungan Bantul Yogyakarta

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui perubahan sikap pekerja tentang penggunaan APD sebelum diberikan Pelatihan K3 di PT. Adi Satria Abadi, Piyungan Bantul Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui perubahan sikap pekerja tentang penggunaan APD setelah diberikan Pelatihan K3 di PT. Adi Satria Abadi, Piyungan Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui perbedaan sikap pekerja terhadap penggunaan APD sebelum dan sesudah diberikan Pelatihan K3 di PT. Adi satria ,Piyungan Bantul Yogyakarta

#### **D. Ruang Lingkup**

1. Materi

Penelitian ini masuk dalam ruang lingkup penelitian Keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pekerja di PT. Adi Satria Abadi, Piyungan Bantul Yogyakarta

3. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan juni-juli 2020

4. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di industry penyamakan kulit PT. Adi Satria Abadi, Piyungan Bantul Yogyakarta

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai Efektivitas Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap perubahan sikap pekerja dalam menggunakan APD, diharapkan dapat berguna bagi penelitian-penelitian dengan tema yang sama sehingga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dalam dunia kesehatan khususnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri sehingga terhindar dari kecelakaan kerja.

### b. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan dapat menjadi dasar oleh penelitian selanjutnya.

### c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam dunia kesehatan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi pada masyarakat tentang pelatihan K3 terhadap perubahan sikap pekerja dalam menggunakan APD.

## **F. Keaslian Penelitian**

1. Anisyah (2009), Judul penelitian “Efektivitas pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) DI PT. Mega Andalan Kalasan Yogyakarta. Tujuan Penelitian ini adalah mempelajari efektivitas pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja dalam penggunaan alat pelindung diri. Jenis penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain penelitian randomized pretest post-test wit control group design. Sampel pada penelitian ini adalah 60 orang Karyawan bagian produksi PT. MAK. Variabel independen dalam

penelitian ini adalah pelatihan K3 dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan penggunaan APD, sikap penggunaan APD dan Motivasi penggunaan APD. Persamaan penelitian ini adalah sama- sama meneliti tentang Efektivitas pelatihan keselamatan kesehatan kerja (K3) dalam penggunaan APD. Perbedaan dalam penelitian ini adalah adalah tempat, analisis, jumlah sampel dan teknik pengambilan sampling.

2. Rinawati (2016), Judul penelitian “Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap pelaksanaan pemakaian alat pelindung diri sebagai upaya pencapaian *Zero Accident* di PT. X”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap pelaksanaan pemakaian alat pelindung diri sehingga menciptakan tenaga kerja yang disiplin sebagai upaya pencapaian *Zero Accident* bagian spinning. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji chisquare*. Persamaan dalam penelitian ini adalah meniti mengenai pemakaian Alat Pelindung Diri. Perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat, waktu penelitian, sampel penelitian, jenis penelitian dan teknik pengambilan sampel
3. Hidayati (2016), Judul penelitian “Hubungan antara pemakaian alat pelindung diri (APD) dengan produktivitas kerja pada pekerja bagian Welding di PT. Brata Indonesia (PERSERO) cabang Tegal”. Tujun



penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemakaian APD dengan produktivitas kerja bagian *Welding*. Jenis penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja bagian *welding*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 yang diambil dengan teknik *total sampling*. Instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara dan lembar observasi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji chisquare*. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Produktivitas pekerja. Perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat,waktu penelitian, dan jenis penelitian dan teknik pengambilan sampel

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sikap Pekerja menggunakan APD sebelum diberikan pelatihan dengan menggunakan media leaflet di PT. Adi Satria Abadi Piyungan Bantul menunjukkan sebanyak 38 responden ( 95,0 %) memiliki sikap yang baik dan sikap kurang sebanyak 2 responden (5,0%)
2. Sikap Pekerja dalam Menggunakan APD sesudah diberikan pelatihan dengan menggunakan media leaflet di PT. Adi Satria Abadi, Piyungan Bantul, menunjukkan peningkatan sebanyak 2 responden sehingga jumlah total responden yang memiliki sikap yang baik sebanyak 40 responden (100 %).
3. Ada Perbedaan Sikap Pekerja dalam menggunakan APD sebelum dan sesudah diberikan pelatihan di PT. Adi Satria Abadi, Piyungan Bantul, dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$

#### **B. Saran**

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai penerapan dalam menggunakan alat pelindung diri (APD )

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang K3 lebih khusus tentang penggunaan alat pelindung diri dan bisa menjadi bahan referensi untuk peneliti-penelitian selanjutnya .

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin AB dan Susanto A. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pekerja Dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Di Bagian Coal Yard PT X Unit 3 dan 4 Kabupaten Jepara Tahun 2012. Fakultas Ilmu Kesehatan UNDIP. Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol. 1, No 1, 2013.*
- Anizar. 2009. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta: Graham Ilmu*
- Buntarto, 2015. *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri. Yogyakarta: Pustaka Baru.*
- Budiono S, Jusuf, RMS, Adriana P. *Bunga Rampai dan Keselamatan Kerja Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2013.*
- Candra dan Ruhyadi. (2008). *Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan APD pada Karyawan Bagian Press Shop di PT. Almasindo II Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Kesehatan Kartika Stikes Ahmad Yani.*
- Cahyono, Achmad B., 2004. *Keselamatan Kerja Bahan Kimia di Industri. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.*
- Dauliy 2010. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Buruh Kontruksi di PT. PP (Persero) Proyek Tipani Appartment Kemang. Program Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.*
- Daryanto, (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung: Yrma Widya.*
- Edwina N. *dkk 2017 perilaku kurang pengetahuan tentang Penggunaan Apd dan perilaku berbahaya menyebabkan kecelakaan kersja.*
- ILO. 1989. *Encyclopedia of Occupational Health and Safety: Geneva*
- Joyo tri sosilo 2014. *Pengaruh Pemberian Penyuluhan K3 Terhadap Tingkat Kedisiplinan Pekerja Dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Di PT. Djitoe Indonesian Tobacco, Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Khoilig, Meilany Rorimpandey , Paul Kawatu), Djon Wongkar (2014) *hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja pengelasan di bengkel las kota manado*

- Mulyaningsih Apriluana, Gladys and Khairiyati, Laily and Setyaningrum, Ratna (2013) Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Perilaku Penggunaan APD pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia (JPKMI)* , 3 (3). pp. 82-87. ISSN 2407-1625
- Mubarak. W. I. (2011). *Promosi kesehatan. Jogyakarta : Graha ilmu*
- Mondy. Wayne. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Jilid Kedua. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.*
- Meilani, dkk. (2014). *Hubungan antara 'pengetahuan tingkat dan sikap dalam penggunaan Alat Pelindungan Diri Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, No. 8 Hal 8. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2016*
- Mathis, Robert L. dan John H. Jackson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama Salemba Empat, Jakarta*
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka. Cipta.*
- Notoatmodjo, S. (2007). *Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rinerka Cipta.*
- Pieter, H.Z. & Lubis, N.L. (2010). *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan. Jakarta: Kencana*
- Putra, K. dkk, (2012), *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan sikap Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Mahasiswa Profesi Universitas Indonesia, Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Universitas Indonesia. Universitas Indonesia, Depok.*
- Ramli, Soehatman. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta : Dian Rakyat, 2010.*
- Ridley, John. 2008. *Ikhtisar Kesehatan & Keselamatan Kerja Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.*
- Sucipto CD. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.*
- Sunaryo, S. Dkk (2013). Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Petani Penyemprot Pestisida Dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri dan Keluhan Kesehatan di Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. [Skripsi]. Medan: USU

- Sumarna, D.P, Furqaan Naiem dan Syamsiar Russeng. (2013). *Determinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan Percetakan Dikota Makasar. Jurnal Bagian Kesehatan dan Keselamatan Kerja FKM UNHAS. Makasar. <http://repository.unhas.ac.id/> diakses tanggal 02 Mei 2017*
- Setiawan, Heru. (2009). *Pengaruh Budaya Organisasi dan Program Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) pada Produktivitas Karyawan PT KAI Bandung.*
- Suma'mur. (2009). *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja. Jakarta : CV Sagung Seto.*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.*
- Siswanto Sastrohadiwiryo. (2002). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional. Jakarta : Bumi Aksara*
- Santoso, G. (2004). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Prestasi Pustaka.*
- Tarwaka. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Surakarta. Edisi 2. Harapan Press.*